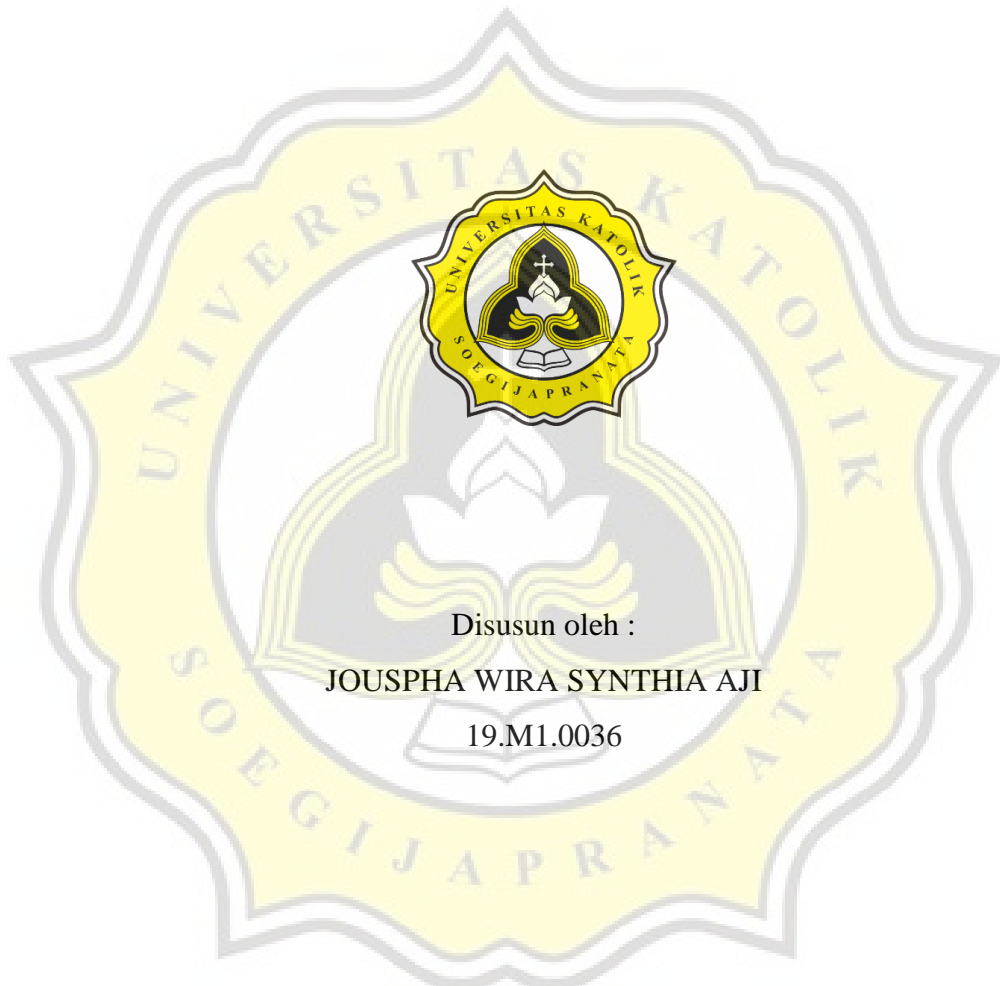


**MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON
TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU
DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON**

SKRIPSI



Disusun oleh :
JOUSPHA WIRA SYNTHIA AJI
19.M1.0036

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG
2023**

**MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON
TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU
DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON**

PROPOSAL SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi



Disusun oleh :

19.M1.0036

Jouspha Wira Synthia Aji

Dosen Pembimbing:

Drs. Andreas Pandiangan, M.Si.

Bernadeta Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom.

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS HUKUM DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS KATOLIK SOEGIJAPRANATA
SEMARANG**

2023

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi dengan judul :

MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON

Ini tidak memuat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak memuat karya dan/atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dipergunakan sebagai acuan dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari ternyata terbukti bahwa skripsi ini sebagian atau seluruhnya merupakan hasil plagiasi, maka saya bertanggung jawab dan bersedia untuk dibatalkan dengan segala akibat hukumnya sesuai dengan peraturan yang berlaku pada Universitas Katolik Soegijapranata dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Semarang, 28 Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Jouspha Wira Synthia A

19.MI.0036

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi:

MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON

Disusun oleh :

Nama : Jouspha Wira Synthia A

NIM : 19.M1.0036

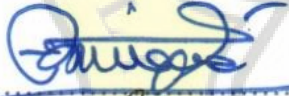
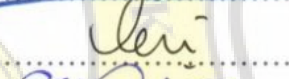
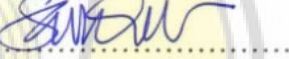
Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal: 27 Januari 2023

Dosen Penguji :

1. Drs. Andreas Pandiangan, M.Si.

2. B.Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom.

3. Andreas Ryan Sanjaya, S.I.Kom, M.A.

()
.....
()
.....
()
.....

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi

Pada tanggal :

30 Januari 2023



(Dr. Marcella Elwina Simanjuntak, SH. CN. M.Hum)

Dekan Fakultas Hukum dan Komunikasi

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jouspha Wira Synthia Aji

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Fakultas : Hukum dan Komunikasi

Jenis Karya : Laporan Skripsi

Menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Katolik Soegijapranata Semarang Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas karya ilmiah yang berjudul **MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Katolik Soegijapranata Semarang berhak menyimpan, mengalihkan media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Semarang, 28 Januari 2023

Yang memberi pernyataan,



Jouspha Wira Synthia A

19.M1.0036

HALAMAN PERSETUJUAN

MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON

TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU

DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Hukum dan Komunikasi guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata-1 dalam Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

JOUSPHA WIRA SYNTHIA A

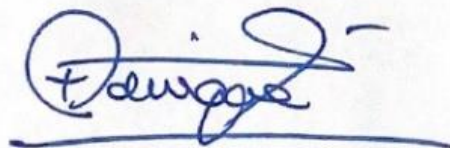
19.M1.0036

Semarang, 28 Januari 2023

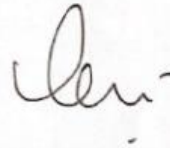
Disetujui oleh:

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Kedua



Drs. Andreas Pandiangan, M.Si



B. Lenny Setyowati., S.S., M.I.Kom

HALAMAN *MOTTO*

-Filipi 4:6-

“Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga,
Tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan
permohonan dengan ucapan syukur.”

-Filipi 4:13-

“Segala perkara dapat kutanggung
di Dalam Dia yang memberi kekuatan kepadaku.”

-Yesaya 40:29-

“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang
tidak berdaya.”

-1 Petrus 5:7-

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepadaNya, sebab Ia yang memelihara kamu.”

-Andreas Pandiangan-

“Tetap semangat ya, jangan stress-stress, jaga mental, dan pikiranmu”

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus, karena berkat penyertaan dan Anugerah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan akhir skripsi yang berjudul “Manajemen Krisis Pemerintah Ambon Terkait Sengketa Tanah Antara TNI-AU Dengan Masyarakat Desa Tawiri Ambon”, sebagai syarat untuk menyelesaikan Sarjana Strata-1 (S1) pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi Universitas Katolik Soegijapranata.

Dalam proses penulisan laporan akhir ini, tentu banyak sekali hambatan dan tantangan yang dihadapi, akan tetapi dengan adanya niat serta kesungguhan dari penulis dapat menyelesaikan laporan akhir ini. Penulis banyak mendapatkan dukungan, baik berupa motivasi, doa, bimbingan, dan camilan pendukung dari berbagai pihak, oleh karena itu, untuk kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah menguatkan, memampukan peneliti selama proses pembuatan skripsi ini sampai selesai.
2. Diri peneliti sendiri, terima kasih telah berjuang untuk menyelesaikan laporan akhir skripsi ini dalam waktu yang singkat dan juga dalam kegiatan yang padat di luar kegiatan kampus, untuk kerja keras, untuk kepercayaan pada diri sendiri dapat menyelesaikan laporan akhir skripsi ini sesuai yang diharapkan, untuk merelakan hari-hari libur Natal untuk menyelesaikan skripsi setiap waktu luang.

3. Bapak Drs. Andreas Pandiangan, M.Si selaku dosen pembimbing utama yang telah memberikan arahan, dukungan, masukan, dan bantuan ketika penulis menemukan kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
4. Ibu Bernadeta Lenny Setyowati, S.S., M.I.Kom selaku dosen pembimbing kedua yang telah memberikan arahan, dukungan, masukan, dan bantuan ketika penulis menemukan kesulitan dalam penyelesaian skripsi ini hingga selesai.
5. Dosen dan staff Program Studi Ilmu Komunikasi Soegijapranata yang telah mengajar dan memberikan materi perkuliahan selama tujuh (7) semester yang bermanfaat dalam pembuatan skripsi ini.
6. Kedua orang tua peneliti, Bapak Suparji dan Ibu Wihana Bandrang yang telah memberikan doa serta dukungan selama peneliti menyelesaikan proses penelitian skripsi ini.
7. *Miss* Joana Lova Anggraini yang juga sebagai kakak saya, yang terkadang menemani peneliti mengerjakan skripsi di *café*, dan juga memberikan dukungan doa, asupan makanan cemilan selama peneliti menyelesaikan penulisan skripsi ini.
8. Samuel Dwi Aji, orang terkasih yang selalu ada di dekat penulis, yang telah memberikan dorongan semangat, motivasi, masukan, berdiskusi serta membantu dalam pengerjaan skripsi ini.
9. Berliana Bunga Priscagita, sahabat terdekat penulis sedari kecil hingga saat ini, yang selalu menyemangati, meyakini peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi dengan tepat waktu.

10. Teman terdekat penulis dari awal masuk kuliah Felicia Renita, Theresia Shella, Kevin Immanuel yang selalu memberikan semangat, dan memberikan masukan kepada peneliti.
11. Teman-teman riset payung pejuang skripsi, yaitu Feli, Anna, Shella, Kevin, Flo, Frida, Mario dan Amel, yang selalu memberikan semangat setiap hari.
12. Teman-teman seperjuangan Tim Riset Ambon, Feli, Anna, Aldi, Bram, Fahrehza, Alin, Ivana yang selalu memberikan semangat kepada peneliti.
13. Teman-teman mahasiswa Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum dan Komunikasi angkatan 2019.
14. Teman-teman Gundul *Squad Nathanael Youth Community*, yang selalu memberikan dukungan doa, semangat kepada peneliti.
15. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan peneliti satu per satu.

Peneliti sangat bersyukur, dan sekali lagi peneliti mengucapkan terima kasih atas dukungan doa, semangat yang telah diberikan oleh pihak-pihak yang sudah peneliti sebutkan maupun yang tidak dapat peneliti sebutkan dalam proses penyelesaian penelitian skripsi ini.

Besar harapan peneliti agar penelitian ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sebagai bahan literasi maupun menambah wawasan pembaca.

Semarang, 14 Januari 2023

Peneliti,



Jouspha Wira Synthia Aji

**MANAJEMEN KRISIS PEMERINTAH KOTA AMBON
TERKAIT SENGKETA TANAH ANTARA TNI-AU
DENGAN MASYARAKAT DESA TAWIRI AMBON**

Jouspha Wira Synthia Aji

Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang

ABSTRAK

Kasus sengketa tanah yang terjadi di Desa Tawiri yang melibatkan masyarakat Desa Tawiri dengan Tentara Nasional Indonesia Angkatan Udara (TNI-AU) mengenai batas wilayah yang merujuk dari kepemilikan sertifikat hak pakai nomor 06 tahun 2010 oleh TNI-AU. Kasus sengketa tanah diawali saat terjadinya konflik 99 yang berlanjut hingga aksi pemblokiran jalan utama menuju Bandara Internasional Pattimura Ambon, akibat intimidasi yang dilakukan pihak TNI-AU saat melakukan pengukuran tapal batas wilayah dengan inisiatif sendiri. Penelitian ini mengangkat topik tentang manajemen krisis Pemerintah Kota Ambon terkait sengketa tanah TNI-AU dengan masyarakat Desa Tawiri, yang bertujuan untuk mengetahui tahapan manajemen krisis yang dilihat melalui tiga (3) aspek yang dilakukan Walikota Ambon sebagai Kepala Pemerintah Kota Ambon dalam menyelesaikan kasus sengketa tanah yang melibatkan TNI Angkatan Udara dengan masyarakat Desa Tawiri. Guna mengetahui hal tersebut, peneliti menggunakan penelitian kualitatif secara deskriptif analitis. Data didapatkan melalui proses wawancara mendalam, dan melalui data sekunder pendukung melalui pemberitaan media *online*, undang-undang, dan hasil keputusan Pengadilan Mahkamah Agung. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kota Ambon menerapkan tahapan manajemen krisis pada saat krisis berlangsung, dengan menggunakan dua (2) aspek manajemen krisis yaitu aspek mekanisme manajemen krisis dalam penanganan humas dan aspek dinamika dengan melakukan koordinasi. Kemudian Walikota Ambon juga sebagai pemangku kepentingan sekunder / pendukung dan sebagai fasilitator dalam menyelesaikan kasus sengketa ini, dimana memberikan ruang mediasi bagi pihak-pihak yang terlibat.

Kata Kunci : Manajemen Krisis, Sengketa Tanah, Pemangku Kepentingan, Pemerintah Kota, dan Walikota.

**CRISIS MANAGEMENT AMBON CITY GOVERNMENT
RELATED TO LAND DISPUTES BETWEEN THE INDONESIAN AIR
FORCE WITH THE PEOPLE OF TAWIRI AMBON VILLAGE**

Jouspha Wira Synthia Aji

Soegijapranata Catholic University

Semarang

ABSTRACT

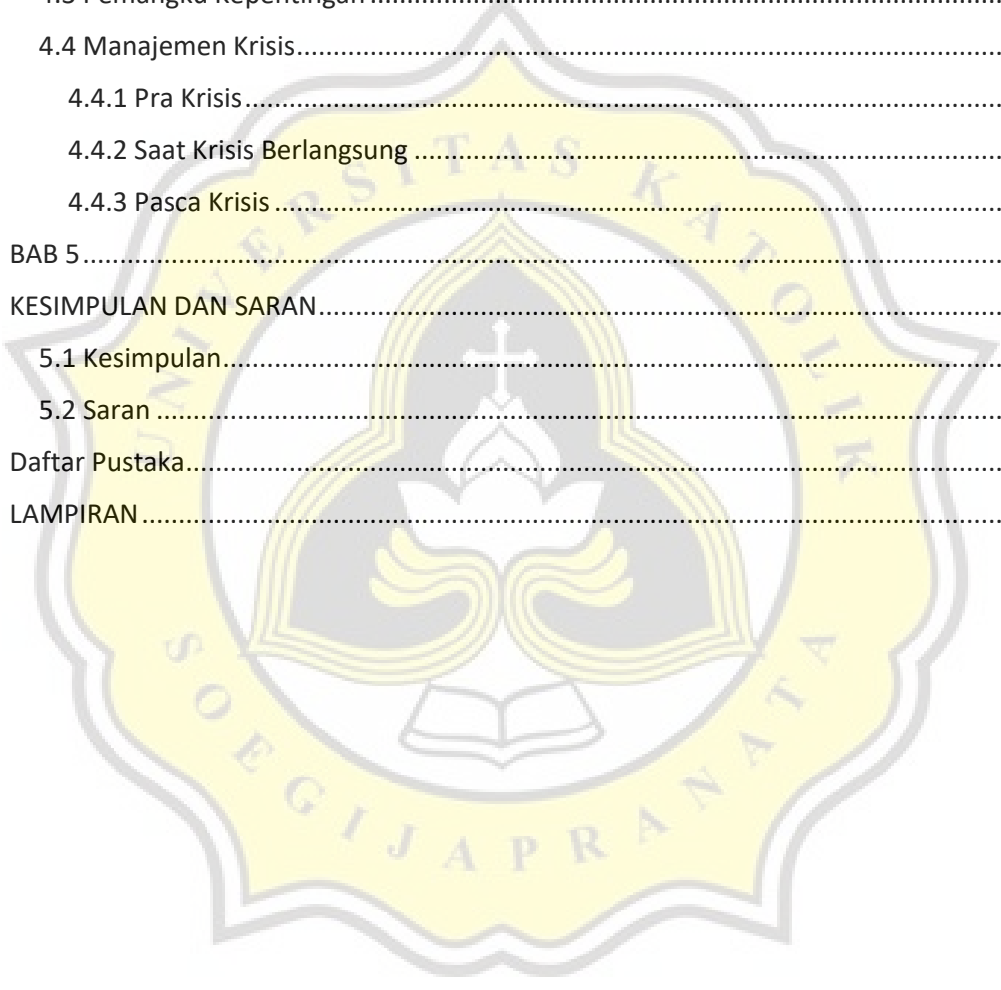
A land dispute case that occurred in Tawiri Village involving the people of Tawiri Village with the Indonesian Air Force (TNI-AU) regarding the territorial boundary referring to the ownership of the right-of-use certificate number 06 of 2010 by the TNI-AU. The land dispute case began during the “konflik 99” which continued until the blocking of the main road to Ambon Pattimura International Airport, due to intimidation by the TNI-AU when measuring regional boundaries with its own initiative. This research raises the topic of crisis management of the Ambon City Government related to the TNI-AU land dispute with the people of Tawiri Village, which aims to find out the stages of crisis management seen through three (3) aspects carried out by the Mayor of Ambon as the Head of the Ambon City Government in resolving land dispute cases involving the Air Force with the people of Tawiri Village. To find out this, researchers use qualitative research in a descriptive analytical manner. The data was obtained through an in-depth interview process, and through supporting secondary data through online media coverage, legislation, and the results of Supreme Court decisions. The results of this study show that the Ambon City Government applies the stages of crisis management during the crisis, using two (2) aspects of crisis management, namely aspects of crisis management mechanisms in handling public relations and aspects of dynamics by coordination. Then the Mayor of Ambon is also a secondary stakeholder / supporter and as a facilitator in resolving this dispute case, which provides mediation space for the parties involved.

Key Words: Crisis Management, Land Disputes, Stakeholders, Public Government, and Mayor.

DAFTAR ISI

| | |
|----------------------------------|------|
| PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI..... | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iv |
| HALAMAN PUBLIKASI..... | v |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | vi |
| HALAMAN <i>MOTTO</i> | vii |
| KATA PENGANTAR..... | viii |
| ABSTRAK..... | xi |
| ABSTRACT..... | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvi |
| BAB 1..... | 1 |
| PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang..... | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah..... | 6 |
| 1.3 Tujuan Penelitian..... | 6 |
| 1.4 Manfaat Penelitian..... | 7 |
| 1.5 Tatakala Penelitian..... | 7 |
| 1.6 Sistematika Penulisan..... | 7 |
| BAB 2..... | 9 |
| TINJAUAN PUSTAKA..... | 9 |
| 2.1 Penelitian Terdahulu..... | 9 |
| 2.2 Sengketa Tanah..... | 13 |
| 2.3 Pemangku Kepentingan..... | 15 |
| 2.4 Manajemen Krisis..... | 18 |
| BAB 3..... | 21 |
| METODE PENELITIAN..... | 21 |
| 3.1 Metode Penelitian..... | 21 |
| 3.2 Unit Analisis Data..... | 21 |
| 3.3 Sumber Data Riset..... | 22 |

| | |
|-------------------------------------|----|
| 3.4 Teknik Pengumpulan Data | 23 |
| 3.6 Kerangka Pikir | 25 |
| BAB 4 | 26 |
| HASIL DAN PEMBAHASAN..... | 26 |
| 4.1 Gambaran Umum..... | 26 |
| 4.2 Sengketa Tanah..... | 28 |
| 4.3 Pemangku Kepentingan | 38 |
| 4.4 Manajemen Krisis..... | 46 |
| 4.4.1 Pra Krisis | 47 |
| 4.4.2 Saat Krisis Berlangsung | 47 |
| 4.4.3 Pasca Krisis | 50 |
| BAB 5 | 51 |
| KESIMPULAN DAN SARAN..... | 51 |
| 5.1 Kesimpulan..... | 51 |
| 5.2 Saran | 52 |
| Daftar Pustaka..... | 53 |
| LAMPIRAN | 57 |



DAFTAR TABEL

| | |
|---|----|
| Tabel 1.1 Pemberitaan Kasus Sengketa TNI di Indonesia..... | 2 |
| Tabel 1.2 Pemberitaan Kasus Sengketa di Desa Tawiri..... | 4 |
| Tabel 2.1 Definisi Dasar Pemangku Kepentingan | 17 |
| Tabel 4.1 kelurahan, Desa, dan Negeri-Negeri di Kota Ambon | 26 |
| Tabel 4.2 Pemberitaan Kasus Sengketa TNI-AU Masyarakat Desa Tawiri..... | 29 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|---|---|
| Lampiran 1 Daftar Pertanyaan..... | a |
| Lampiran 2 Wawancara Transkrip..... | a |
| Lampiran 3 Pemberitan Media <i>Online</i> | a |
| Lampiran 4 Dokumentasi Wawancara..... | a |
| Lampiran 5 Lembar Plagscan..... | a |

